

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latarbelakang Masalah

Pada abad 21 ini, kita perlu menelaah kembali praktik-praktik pembelajaran disekolah-sekolah. Peranan yang harus dimainkan oleh dunia pendidikan dalam mempersiapkan anak didik untuk berprestasi secara utuh dalam kehidupan bermasyarakat di abad 21 akan sangat berbeda dengan peranan tradisional yang selama ini dipegang oleh sekolah-sekolah.

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia, sehingga kualitas sumber daya manusia sangat tergantung dari kualitas pendidikan tersebut. Melalui pendidikan juga dapat dikembangkan kemampuan pribadi, daya pikir dan tingkah laku yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyebutkan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, bangsa, dan Negara”.

Pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan suatu usaha sadar dan terencana, maka dari itu dalam suatu pendidikan, agar tercapai tujuan dengan baik sangatlah perlu suatu perencanaan yang baik pula, baik itu persiapan pembelajaran yang terencana maupun pelaksanaan pembelajaran yang sesuai.

Ada persepsi umum yang sudah berakar dalam dunia pendidikan dan sudah menjadi harapan masyarakat. Persepsi umum ini menganggap bahwa sudah merupakan tugas guru untuk mengajar dan menyodori siswa dengan muatan-muatan informasi dan pengetahuan. Namun, tidak semua sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap untuk mendukung perkembangan dunia pendidikan. Seorang guru yang mengajar di sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang minim harus mampu mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan berbagai media, misalnya media gambar. Dengan menggunakan media gambar diharapkan siswa dapat mengetahui pembelajaran yang diajarkan oleh guru tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan pada saat berlangsungnya proses pembelajaran di MTs Nurul Qodiri Lempuyang Bandar Kec. Way Pengubuan Kab. Lampung Tengah, pada aspek siswa menjadi perhatian lebih karena kognitif siswa kurang memadai yang disebabkan belum banyak tersentuh oleh teknologi, informasi dan komunikasi. Selain siswa, guru juga berpengaruh besar dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa. Guru harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang keilmuannya, agar pembelajaran bias terlaksana dengan maksimal. Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung sangatlah dibutuhkan, seperti kita ketahui mata pelajaran TIK sulit terlaksana jika sarana dan prasarana tidak memadai.

Pendidikan dipandang sebagai salah satu faktor utama yang menentukan pertumbuhan ekonomi, yaitu melalui peningkatan produktivitas tenaga kerja

terdidik. Di samping itu pendidikan dipandang mempunyai peranan penting dalam menjamin perkembangan dan kelangsungan bangsa.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai tugas untuk menghantarkan peserta didik untuk mengembangkan segala potensi yang dimilikinya. Sekolah juga dipercaya sebagai satu-satunya cara agar manusia pada zaman sekarang dapat hidup mantap di masa yang akan datang. Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat tergantung pada proses pembelajaran di kelas.

Dalam pembelajaran di sekolah, terdapat banyak unsur yang saling berkaitan dan menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Unsur-unsur tersebut adalah pendidik (guru), peserta didik (siswa), kurikulum dan lingkungan. Siswa sebagai subjek dalam proses tersebut juga sangat berperan dalam keberhasilan kegiatan pembelajaran. (Sudjana 2001: 2).

Salah satu tugas pendidik atau guru adalah menciptakan suasana pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dengan baik dan bersemangat. Suasana pembelajaran yang demikian akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi belajar yang optimal. Oleh karena itu guru sebaiknya memiliki kemampuan dalam memilih metode dan media pembelajaran yang tepat. Ketidaktepatan dalam memilih metode dan media akan menimbulkan kejenuhan bagi siswa dalam menerima materi yang disampaikan sehingga materi kurang dapat dipahami yang akan mengakibatkan siswa menjadi apatis.

Prinsip pengajaran yang baik adalah jika dalam proses pembelajaran mampu mengembangkan konsep generalisasi dari bahan abstrak menjadi hal yang jelas dan nyata. Maksudnya, proses pembelajaran dapat membawa perubahan

pada diri anak dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari pemahaman yang bersifat umum menjadi khusus. Media pembelajaran dapat membantu menjelaskan bahan yang abstrak menjadi realistik. (Kasmadi 2001 : 213).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa adalah dengan menggunakan media gambar atau foto. Dengan media ini siswa akan lebih paham, karena pembelajaran menjadi lebih konkrit dan realistik. Media gambar merupakan sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan dan pikiran (Rumampuk 1988 :8). Sejumlah gambar, baik dari majalah, buku, Koran dan lain-lain yang ada hubungannya dengan pelajaran dapat dipergunakan sebagai alat peraga pembelajaran. Penggunaan media gambar diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa akan materi yang disampaikan guru.

Berdasarkan penjelasan di atas tergambar bahwa diperlukan upaya untuk meningkatkan prestasi belajar, khususnya pada mata pelajaran TIK pada siswa MTs. Oleh karena itu penelitian ini ingin menemukan alternatif **“Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran TIK di MTs Nurul Qodiri Lempuyang Bandar Kec. Way Pengubuan Kab. Lampung Tengah melalui Penggunaan Media Gambar”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas VII MTs Nurul Qodiri Lempuyang Bandar Kec. Way Pengubuan Kab. Lampung Tengah pada pelajaran TIK

dalam materi komponen perangkat keras komputer setelah menggunakan media gambar ?

2. Bagaimana aktifitas belajar siswa kelas VII MTs Nurul Qodiri Lempuyang Bandar Kec. Way Pengubuan Kab. Lampung Tengah pada pelajaran TIK dalam materi komponen perangkat keras komputer dengan menggunakan media gambar ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang akan diperoleh melalui penelitian ini adalah :

1. Mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa kelas VII MTs Nurul Qodiri Lempuyang Bandar Kec. Way Pengubuan Kab. Lampung Tengah pada pelajaran TIK dalam materi komponen perangkat keras komputer dengan menggunakan media gambar.
2. Mengetahui aktifitas belajar siswa kelas VII MTs Nurul Qodiri Lempuyang Bandar Kec. Way Pengubuan Kab. Lampung Tengah pada pelajaran TIK dalam materi komponen perangkat keras komputer dengan menggunakan media gambar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam pembelajaran TIK.

2. Manfaat Praktis

a. Siswa

Meningkatkan kemampuan siswa kelas VII MTs Nurul Qodiri Lempuyang Bandar Kec. Way Pengubuan Kab. Lampung Tengah dalam pembelajaran TIK sehingga hasil belajar lebih baik.

b. Guru

Melalui PTK guru dapat mengetahui media pembelajaran khususnya media gambar untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasi siswa.

c. Sekolah

Hasil penelitian ini dapat membantu memperbaiki pembelajaran TIK di sekolah serta dijadikan sumbangan pemikiran dan informasi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.



